



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF MELALUI
STRATEGI *DIRECTED READING THINKING ACTIVITY* (DRTA)
BERBANTUAN KARTU KATA PADA SISWA KELAS III
SD NEGERI 10 JAYA KABUPATEN ACEH JAYA**

Nur Afni¹, Maulidar², Antonius Remigus Abi³, Samsul Bahri⁴ Putri Julia⁵

^{1,2}Universitas Serambi Mekkah

³Universitas Katolik Santo Thomas Medan Indonesia

⁴Universitas Muslim Nusantara Alwashliyah Medan Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari rendahnya keterampilan membaca siswa yang masih tergolong rendah khususnya siswa kelas III rata-rata sudah dapat membaca dengan lancar, namun ketika mereka diajak untuk mengasah kemampuan membaca ketingkat lebih tinggi seperti membaca intensif, mereka kesulitan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Berbantuan Kartu Kata terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa serta keterampilan membaca intensif siswa kelas III SD. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Adapun subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 10 Jaya Kabupaten Aceh Jaya berjumlah 20 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Berbantuan Kartu Kata dapat dikategorikan sangat baik. Pada siklus I diperoleh nilai persentase 80% (kategori sangat baik) dan meningkat pada siklus II dengan nilai persentase 94,28% (kategori sangat baik). Aktivitas siswa terhadap pembelajaran dengan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Berbantuan Kartu Kata juga dapat dikategorikan sangat baik. Pada siklus I memperoleh nilai persentase 76,33% (kategori baik), dan pada siklus ke II meningkat menjadi 87,27% (kategori sangat baik). Hal belajar siswa pada siklus I nilai rata-rata siswa mencapai 70,35, persentase ketuntasan 40% dengan jumlah siswa 8 orang siswa tuntas dan 12 orang siswa belum tuntas. Sedangkan pada siklus kedua mengalami peningkatan nilai rata-rata siswa mencapai 82,95, persentase ketuntasan 100% dengan jumlah siswa 20 orang siswa tuntas, berdasarkan indikator keberhasilan maka keterampilan membaca intensif siswa dapat dikatakan meningkat karena nilai ketuntasan belajar melebihi nilai kriteria ketuntasan minimum (75%) atau mencapai 100%.

Kata Kunci: Membaca Intensif, Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA), Kartu Kata

¹ Email: afni@021079@gmail.com

² Email: maulidar@serambimekkah.ac.id

³ Email: Antonius_remigus@ust.ac.id

⁴ Email: samsulbahri@umnaw.ac.id

⁵ Email: putrijulia@serambimekkah.ac.id

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kemampuan membaca sangat penting dimiliki setiap peserta didik karena banyak kegiatan yang menuntut keterampilan membaca peserta didik. Membaca mempunyai manfaat yang penting dikarenakan dengan membaca dapat memperluas wawasan dan pengetahuan seseorang. Membaca perlu diterapkan saat anak masih sedini mungkin, ketika anak memasuki lembaga pendidikan formal. Dengan membaca peserta didik diharapkan akan memperoleh berbagai informasi, mencakup isi, dan memahami makna bacaan.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia adalah siswa dapat berkemampuan, berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika berlaku baik; baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan kemampuan berbahasa, menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat segi, yang meliputi aspek-aspek seperti keterampilan mendengar (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*) dan keterampilan menulis (*writing skills*) (Tarigan, 2008:48). Sedangkan Doyin dan Wagiran (2017:26) mengemukakan bahwa keterampilan menyimak dan membaca berdasarkan fungsinya termasuk keterampilan berbahasa yang reseptif dan apresiatif yang berarti keterampilan tersebut digunakan untuk menangkap dan memahami informasi yang disampaikan melalui bahasa tulis.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas III di SDN Jaya Kabupaten Aceh Jaya yang dilakukan pada bulan Agustus 2021 peneliti mendapatkan permasalahan pada keterampilan membaca yang masih rendah. Hal ini disebabkan dari faktor siswa yakni sebagian siswa tidak ikut berperan serta dalam pembelajaran, hanya beberapa siswa dominan yang ikut berpartisipasi, baik saat diberikan kesempatan oleh guru maupun saat diskusi kelompok. Terkait hasil wawancara dan observasi awal yang dilakukan dengan wali kelas III SDN Jaya Kabupaten Aceh Jaya dapat diketahui jika siswa di kelas III rata-rata sudah dapat membaca dengan lancar, namun ketika mereka diajak untuk mengasah kemampuan membaca mereka lebih tinggi lagi seperti membaca intensif, mereka nampak kesulitan. Contoh yang nampak ialah saat siswa diminta menjawab pertanyaan yang terkait dengan suatu cerita, mereka terlihat membaca sekilas bacaan tersebut tanpa diikuti penekanan secara menyeluruh terhadap isi cerita. Faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca siswa adalah minat baca.

Rendahnya keterampilan membaca pada siswa kelas III tersebut didukung pula dengan data hasil evaluasi membaca intensif yang menyatakan bahwa keterampilan membaca intensif pada siswa masih kurang. Masih didapati siswa dengan perolehan nilai yang berada di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah (sesuai dengan standar nasional) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 75. Hasil dari perolehan nilai pada membaca intensif didapat nilai terendah yaitu 60 dan nilai tertinggi yang dicapai yaitu 88. Dari 20 siswa dalam kelas, hanya 4 siswa (20%) yang nilainya sudah berada di atas KKM, sedangkan sebanyak 16 siswa (80%) lainnya mendapatkan nilai di bawah KKM. Dengan adanya data tersebut, maka perlu diadakan peningkatan keterampilan membaca intensif pada siswa kelas III SDN 10 Jaya Kabupaten Aceh Jaya.

Guna menyelesaikan permasalahan tersebut, peneliti bersama kolaborasi menetapkan alternatif tindakan untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity* Berbantuan Kartu Kata. Strategi *Directed Reading Thinking Activity* ini cocok diterapkan untuk kegiatan membaca karena tujuan dari strategi ini untuk melatih siswa berkonsentrasi dan berpikir keras untuk memahami isi dalam suatu bacaan. Selain itu strategi ini dapat memfokuskan keterlibatan siswa dengan teks, karena siswa dapat memprediksikan dan membuktikannya ketika mereka membaca. Strategi *Directed Reading Thinking Activity* diarahkan untuk mencapai tujuan umum yakni saat guru mengamati siswa ketika mereka membaca dalam rangka mendiagnosis kesulitan dan menawarkan bantuan ketika siswa sulit berinteraksi dengan bahan bacaan (Rahim, 2011:32).

Hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Kurniaman dkk (2019:229) Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menyatakan bahwa “Pengaruh strategi DRTA pada kelas eksperimen berkontribusi positif pada kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Itu terlihat dengan kelas rata-rata yang mengalami nilai kelas yang lebih tinggi daripada kelas kontrol. Suatu kelas dalam proses pembelajaran jika diberi perlakuan berbeda juga akan muncul perbedaan kemampuan pada setiap siswa.

Proses pembelajaran dengan strategi DRTA siswa lebih aktif karena dalam tahap langka pembelajaran DRTA siswa diminta untuk memprediksi sesuai dengan gambar yang terkait dengan pengalaman mereka masing-masing”. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Putri dkk (2019: 165)

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 16,559$ dan $t_{tabel} = 2,042$. Hal ini berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga terdapat perbedaan yang signifikan strategi pembelajaran *Directeed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media *flip chart* terhadap keterampilan membaca pemahaman pada muatan pelajaran bahasa Indonesia. Dengan demikian, dapat berarti bahwa pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Directeed Reading Thinking Activity* (DRTA) berbantuan media *flip chart* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman bahasa Indonesia kelas V di Gugus IV Kecamatan Tejakula Tahun Pelajaran 2017/2018”

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Apakah pembelajaran melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity* Berbantuan Kartu Kata dapat meningkatkan ketrampilan membaca intensif siswa kelas III SDN 10 Jaya Kabupaten Aceh Jaya?
- 2) Bagaimanakah aktivitas guru pembelajaran membaca intensif melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity* Berbantuan Kartu Kata dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas III SDN 10 Jaya Kabupaten Aceh Jaya?
- 3) Bagaimanakah aktivitas siswa pembelajaran membaca intensif melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity* Berbantuan Kartu Kata dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas III SDN 10 Jaya Kabupaten Aceh Jaya?

3. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui Apakah pembelajaran melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity* Berbantuan Kartu Kata dapat meningkatkan ketrampilan membaca intensif siswa kelas III SDN 10 Jaya Kabupaten Aceh Jaya.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru pembelajaran membaca intensif melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity* Berbantuan Kartu Kata dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas III SDN 10 Jaya Kabupaten Aceh Jaya.
- 3) Untuk mengetahui aktivitas siswa pembelajaran membaca intensif melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity* Berbantuan Kartu Kata dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas III SDN 10 Jaya Kabupaten Aceh Jaya.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, sebab dengan pendekatan kualitatif peneliti dapat menguraikan data yang diperoleh. Yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah. Adapun jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 10 Jaya Kabupaten Aceh Jaya. Adapun waktu penelitian telah dilaksanakan pada genap tahun ajaran 2021/2022. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN 10 Jaya Kabupaten Aceh Jaya berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi guru, observasi siswa dan tes. Adapun teknik pengolahan data penelitian menggunakan PTK dengan tahapan sebagai berikut: (1) Perencanaan tindakan; (2) Pelaksanaan tindakan; (3) Observasi dan (4) Refleksi. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase pada hasil angket kemampuan membaca nyaring siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

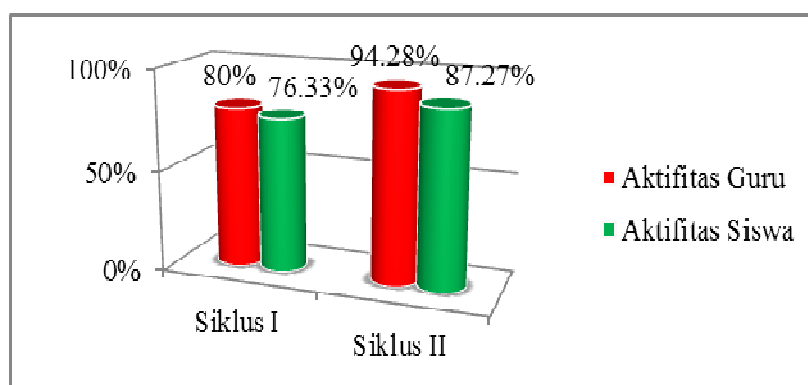
Sedangkan untuk menghitung persentase tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa Tuntas}}{\sum \text{Total Siswa}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN

Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan II selama berlangsungnya proses pembelajaran dapat diketahui adanya peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Berbantuan Kartu Kata pada subtema 1 perkembangan teknologi produksi pangan dapat meningkatkan aktifitas guru dan siswa di kelas III SD Negeri 10 Jaya Kabupaten Aceh Jaya dimana guru dan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Adapun sebagai gambaran peningkatan aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran dapat dilihat pada grafik berikut ini:

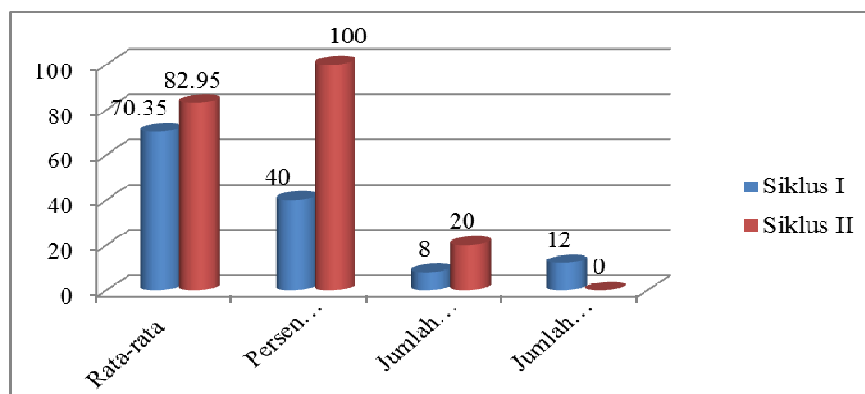


Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa rata-rata persentase aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan pada tiap siklus, pada siklus I aktivitas mengajar guru diperoleh nilai persentase 80% (kategori sangat baik) dan aktivitas belajar siswa diperoleh nilai persentase 76,33% (kategori baik). Sedangkan pada siklus kedua mengalami peningkatan nilai persentase dimana aktivitas mengajar guru diperoleh nilai persentase 94,28% (kategori sangat baik) dan aktivitas belajar siswa diperoleh nilai persentase 87,27% (kategori sangat baik). Berdasarkan indikator keberhasilan maka aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa meningkat karena nilai aktifitas guru dan siswa melebihi nilai kriteria persentase 80% (kategori sangat baik).

Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran dari siklus I dan II dapat diketahui adanya terjadi peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Berbantuan Kartu Kata pada materi subtema 1 perkembangan teknologi produksi pangan dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa di kelas III SD Negeri 10 Jaya Kabupaten Aceh Jaya.

Adapun gambaran peningkatan keterampilan membaca intensif siswa secara individual dapat dilihat pada grafik berikut:



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa rata-rata keterampilan membaca intensif siswa mengalami peningkatan pada tiap siklus, pada siklus I nilai rata-rata siswa mencapai 70,35, persentase ketuntasan 40% dengan jumlah siswa 8 orang siswa tuntas dan 12 orang siswa belum tuntas. Sedangkan pada siklus kedua mengalami peningkatan nilai rata-rata siswa mencapai 82,95, persentase ketuntasan 100% dengan jumlah siswa 20 orang siswa tuntas, berdasarkan indikator keberhasilan maka keterampilan membaca intensif siswa dapat dikatakan meningkat karena nilai ketuntasan belajar melebihi nilai kriteria ketuntasan minimum (75%) atau mencapai 100%.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan perbandingan antara siklus I dan siklus II maka dapat diketahui bahwa keterampilan membaca intensif siswa pada subtema 1 perkembangan teknologi produksi pangan di kelas III SD Negeri 10 Jaya Kabupaten Aceh Jaya mengalami peningkatan setelah dilakukan pembelajaran dengan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Berbantuan Kartu Kata. Sebelum proses pembelajaran dimulai, guru menjelaskan secara singkat bentuk dari strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Berbantuan Kartu Kata. Guru menuliskan judul bacaan di papan tulis dan meminta siswa untuk memprediksi judul sebagai petunjuk dalam memprediksi bacaan yang akan dibaca. Kemudian guru membentuk siswa mejadi 4 kelompok belajar dan meminta siswa memperhatikan gambar yang disajikan di papan tulis serta meminta siswa memprediksi isi bacaan berdasarkan gambar. Guru juga membagikan bahan bacaan pada siswa yang terdiri dari beberapa kartu kata bacaan. Ketika siswa membaca bagian pertama, guru mengarahkan pada suatu diskusi dengan mengajukan pertanyaan seperti, “Siapa yang memprediksi dengan benar?”. Selanjutnya guru meminta siswa yang benar dalam memprediksi untuk menceritakannya di depan kelas, siswa menghubungkan bagian-bagian cerita dengan judul cerita. Guru meminta siswa untuk menyesuaikan prediksi mereka yang didasarkan pada teks yang baru saja mereka baca. Diakhir pembelajaran guru menjelaskan cara menentukan pokok-pokok pikiran dan meringkas isi bacaan. Selanjutnya guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.

Berdasarkan data hasil penelitian aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan pada tiap siklus, pada siklus I aktivitas mengajar guru diperoleh nilai persentase 80%

(kategori sangat baik) dan aktivitas belajar siswa diperoleh nilai persentase 76,33% (kategori baik). Sedangkan pada siklus kedua mengalami peningkatan nilai persentase dimana aktivitas mengajar guru diperoleh nilai persentase 94,28% (kategori sangat baik) dan aktivitas belajar siswa diperoleh nilai persentase 87,27 (kategori sangat baik). Berdasarkan indikator keberhasilan maka aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa dapat dikatakan meningkat karena nilai aktifitas guru dan siswa melebihi nilai kriteria persentase 80% (kategori sangat baik).

Menurut Abidin (2018:56) Aktivitas guru merupakan kegiatan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru mempunyai tugas untuk memberikan pengetahuan (*cognitive*), sikap dan nilai (*afective*), dan keterampilan (*psychomotor*) kepada siswa. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Penyampaian materi pelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai aktivitas guru dalam pembelajaran sebagai suatu proses dinamis dalam segala fase dan perkembangan siswa.

Hasil belajar siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran dari siklus I dan II dapat diketahui adanya terjadi peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Berbantuan Kartu Kata pada materi subtema 1 perkembangan teknologi produksi pangan dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa di kelas III SD Negeri 10 Jaya Kabupaten Aceh Jaya. Pada siklus I nilai rata-rata siswa mencapai 70,35, persentase ketuntasan 40% dengan jumlah siswa 8 orang siswa tuntas dan 12 orang siswa belum tuntas. Sedangkan pada siklus kedua mengalami peningkatan nilai rata-rata siswa mencapai 82,95, persentase ketuntasan 100% dengan jumlah siswa 20 orang siswa tuntas.

Peningkatan hasil belajar secara individual juga dapat dilihat pada siklus I sebanyak 8 siswa yang mencapai ketuntasan dan 12 orang siswa belum mencapai ketuntasan dan pada siklus II sebanyak 20 orang siswa mencapai ketuntasan dan yang tidak mencapai ketuntasan tidak ada, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pencapaian ketuntasan belajar siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa pada materi subtema 1 perkembangan teknologi produksi pangan terjadi pada siklus kedua.

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan pada siklus I (RPP-1) dan siklus II (RPP-2) dapat diketahui peningkatan keterampilan membaca intensif siswa serta mutu pembelajaran membaca siswa dan apa yang diharapkan dalam penelitian ini dapat diketahui keberhasilannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran dengan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Berbantuan Kartu Kata dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa pada subtema 1 perkembangan teknologi produksi pangan di kelas III SD Negeri 10 Jaya Kabupaten Aceh Jaya.

III. Kesimpulan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Melalui strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Berbantuan Kartu Kata pada siswa kelas III SD Negeri 10 Jaya Kabupaten Aceh Jaya” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Berbantuan Kartu Kata dapat dikategorikan sangat

- baik, hal ini ditandai dengan terus meningkatnya aktivitas guru pada setiap siklus. Pada siklus I hasil aktivitas guru di peroleh nilai persentase 80% (kategori sangat baik) dan meningkat pada siklus II dengan nilai persentase 94,28% (kategori sangat baik).
2. Aktivitas siswa terhadap pembelajaran dengan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Berbantuan Kartu Kata juga dapat dikategorikan sangat baik. Pada siklus I aktivitas siswa memperoleh nilai persentase 76,33% (kategori baik), dan pada siklus ke II meningkat menjadi 87,27% (kategori sangat baik).
 3. Penggunaan strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) Berbantuan Kartu Kata dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa pada subtema 1 perkembangan teknologi produksi pangan. Hal ini ditandai dengan terus meningkatnya hasil belajar siswa pada setiap siklus, pada siklus I nilai rata-rata siswa mencapai 70,35, persentase ketuntasan 40% dengan jumlah siswa 8 orang siswa tuntas dan 12 orang siswa belum tuntas. Sedangkan pada siklus kedua mengalami peningkatan nilai rata-rata siswa mencapai 82,95, persentase ketuntasan 100% dengan jumlah siswa 20 orang siswa tuntas, berdasarkan indikator keberhasilan maka keterampilan membaca intensif siswa dapat dikatakan meningkat karena nilai ketuntasan belajar melebihi nilai kriteria ketuntasan minimum (75%) atau mencapai 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul. 2016. *Keterampilan Berbahasa dan Apresiasi Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Makassar: Unismuh Makassar
- Abidin, Y. 2018. *Pembelajaran Multi Literasi*. Jakarta: Refika Aditama.
- Alek & Achmad. 2011. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*.mJakarta: Kencana.
- Budi R, & Haryanto. 2015. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2*. Jurnal Prima Edukasia, Volume 2 (2): 22-31.
- Doyin, Mukh., & Wagiran. 2017. *Bahasa Indonesia: Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang : Unnes Press.
- Giri Wiarto. 2016. *Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Laksitas
- Harjanto, S. 2017. Penanganan Alat dan Bahan Yang Baik Dalam Rangka Menunjang Kegiatan Di Laboratorium Kimia. *Jurnal Metana*. 13 (2): 58-60.
- Khusnul, L. 2013. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Media Kartu Gambar. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*.7 (2): 18-32.
- Kurniaman, O., Noviana, E., Hermita, N., & Charlina. 2019. Pengaruh Strategi Membaca Direct Reading Thinking Activity (DRTA) Terhadap Siswa Sekolah Dasar. *School Education Journal*. 9 (3): 221-230.
- Muhibbin, S. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Putri, P. N. K., Arini, N. W., & Sumantri. 2019. Pengaruh Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Berbantuan Media Flip Chart Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. 3 (2): 158-166.
- Rahim, F. 2017. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi. Aksara.
- Resmini, N. 2016. *Membaca dan Menulis di SD: Teori dan Pengajarannya*. Bandung: UPI Press.
- Soedarso & Widodo, S. 2015. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Manggu Media.
- Tarigan, H. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Tarigan, H. G. 2012. *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tri, S. F. 2015. Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perkembangan Teknologi Ips Di Sekolah Dasar. *jurnal PGSD volume 03 (02): 87-94*